



**Tribun Corner**

### Natal 2025, Tahun Baru 2026 dan Mendongkrak Wisatawan

**KUNJUNGAN** wisatawan ke Yogyakarta pada 2025 masih belum mengembirakan. Tingkat okupansi hotel masih berada di bawah angka harapan.

Menurut catatan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, sampai di pertengahan tahun yakni Agustus, kunjungan wisata terasa lesu, dengan rata-rata hunian okupansi hotel bintang tak sampai 60 persen dan kelas melati hanya 30 persen.

Jumlah kunjungan wisatawan asing baru tercatat di angka 300.000 orang.

Di periode sebelumnya, kunjungan wisatawan asing di Yogyakarta sebesar 350.000.

Sedang untuk wisatawan domestik, tahun lalu tembus 10 juta, kini baru di angka 8 juta.

Kesempatan mendongkrak wisatawan domestik adalah libur panjang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Yogyakarta selalu menjadi tujuan untuk mengisi libur panjang, terlebih Natal.

Di sinilah, para pelaku industri kreatif harus menciptakan magnet sehingga membuat orang mau datang ke Yogyakarta.

Akses yang mudah seperti jalan tol yang sudah tembus hingga Prambanan, menjadi pintu masuk Yogyakarta.

Dibukanya tol Prambanan tentu akan mempermudah akses menuju Yogyakarta, dan ini akan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan.

Hanya kita juga harus melihat daerah lain seperti Solo dipastikan akan ambil bagian 'perlombaan' menarik wisatawan.

Sejak sekarang, promosi tentang apa yang bisa disajikan Yogyakarta untuk menarik minat wisatawan harus digencarkan.

Kita masih meyakini, Yogyakarta tetap menjadi magnet untuk mereka datang mengisi libur panjang.

Apalagi pemerintah gencar mendorong mobilisasi wisatawan dengan kemudahan akses dan diskon untuk urusan transportasi.

Untuk mendongkrak ekonomi, pemerintah meluncurkan stimulus diskon tarif transportasi Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) empat Menteri/Kepala Badan yakni, Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan, BP BUMN, dan BPI Danantara.

Seperti dilakukan KAI yang memberikan diskon 30 persen untuk 1.509.080 tiket bagi penumpang menyambut Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Magnet lain yang menjadi nilai lebih Yogyakarta dibanding daerah lain adalah destinasi wisata di DIY.

Satu di antaranya Maliboro yang selalu menjadi pilihan untuk menyambut tahun baru.

Hanya memang, perlu antisipasi terkait kedatangan Maliboro pada malam tahun baru mendatang.

Bersyukur, Kementerian Pariwisata juga menyiapkan berbagai acara dengan fokus utama di Yogyakarta, Bali dan tentu saja, Jakarta.

Untuk itu, pelaku wisata harus menyambut mereka dengan berbagai fasilitas kenyamanan dan memberikan cerita penuh kehangatan kepada para tamu istimewa ini.

Tak kalah penting adalah jaminan keamanan dari pemerintah dan aparat keamanan kepada mereka. Pun dengan berbagai fasilitas, seperti tempat parkir dan petunjuk untuk memudahkan mereka beraktivitas.

Semoga, kunjungan wisata tertongkrak dan pada akhirnya mampu menjadi pengungkit ekonomi. Semoga. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005